

**MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM  
BEKERJASAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI  
PERMAINAN LABIRIN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi PG PAUD



OLEH:

**SYARROMA**  
**NPM: 2014070010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024**

Skripsi Oleh:

**SYARROMA**  
NPM. 2014070010

Judul :

**MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM  
BEKERJASAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI  
PERMAINAN LABIRIN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi PG PAUD  
FKIP UN PGRI Kediri

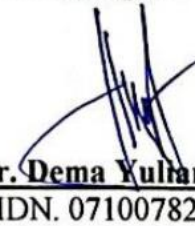
Tanggal : 09 Januari 2024

Pembimbing I



**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**  
NIDN. 0729078402

Pembimbing II



**Dr. Dema Yulianto, M.Psi**  
NIDN. 0710078203

Skripsi Oleh:

**SYARROMA**  
NPM: 2014070010

Judul :

**MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM  
BEKERJASAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI  
PERMAINAN LABIRIN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal:

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi persyaratan**

Panelis Penilai

- |               |  |
|---------------|--|
| 1. Ketua      | Anton Prasetyo Wicaksono, S.Pd., M.Pd. |
| 2. Anggota I  | Dr. Hana Yuliana, S.Pd.                |
| 3. Anggota II | Ayu Lita Rahmawati, S.Pd.              |



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Syarroma  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Surabaya, 17 Desember 1979  
NPM : 2014070010  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PG PAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 05 Januari 2024

Yang Menyatakan,



**SYARROMA**  
NPM. 2014070010

**Motto:**

*Jadilah kuat tapi tidak menyakiti.*

*Jadilah baik, tapi tidak lemah.*

*Jadilah berani, tapi tidak menakuti.*

*Jadilah rendah hati, tapi tidak rendah.*

*Tetap bangga, tapi tidak sombong.*

*Jangan biarkan kesulitan membuat dirimu gelisah,  
karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap bintang-bintang  
tampak bersinar lebih terang.*

*Ali Bin Abi Thalib*

**Teruntuk keluargaku yang selalu mendukung,**

**Semoga apa yang dicapai dapat bermanfaat dan**

**Barrakah untuk semua,,Aamiin**

## Abstrak

**Syarroma** Mengembangkan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Labirin, Skripsi, PG PAUD, UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Sosial Emosional, Bekerjasama, Permainan Labirin

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan tentang rendahnya sosial emosional anak dalam bekerjasama pada kelompok A RA SITI CHOTIDJAH Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri masih rendah, karena bekerjasama anak belum optimal dan kurangnya kegiatan yang bersifat kelompok menyebabkan bekerjasama anak kurang berkembang. Oleh karena itu solusi yang dapat untuk mengembangkan bekerjasama anak melalui permainan labirin. Tujuan dari permainan labirin adalah untuk mengembangkan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak usia dini terutama pada kelompok A di RA SITI CHOTIDJAH Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri bahwa permainan labirin dapat juga mengembangkan konsentrasi anak.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis and Mc Taggart dengan subyek penelitian pada anak kelompok A di RA SITI CHOTIDJAH Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang berjumlah 22 anak terdiri dari 12 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Instrumen penilaian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hal tersebut dapat diketahui dari jumlah anak yang mencapai kriteria ketuntasan pada siklus I sebesar 54% dan siklus II sebesar 82%.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kegiatan permainan labirin dapat mengembangkan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak usia dini yaitu kelompok A di RA SITI CHOTIDJAH Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis penelitian diterima.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PG PAUD.

Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Kaprodi PG-PAUD Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd, dan dosen pembimbing I Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. serta pembimbing II Dr. Dema Yulianto, M.Psi yang selalu memberi semangat pada saya dan mahasiswa, memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dan juga senantiasa memotivasi selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
4. Seluruh dosen PG-PAUD yang telah memberikan ilmu, motivasi dan pengalaman hidup kepada penulis.
5. Kepada keluarga saya suami, Alm. Orang tua, anak-anak, mertua dan seluruh kakak-kakak dan adik-adik yang senantiasa mendo'akan dan memberikan pengertian dukungan dalam bentuk apapun dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada Ketua yayasan lembaga RA SITI CHOTIDJAH, Grogol dan semua ustadzahnya yang senantiasa memberikan do'a, pengertian, dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dalam menyelesaikan tugas skripsi ini berjalan dengan lancar.
7. Kepada Teman-teman PG-PAUD 2020 yang telah kompak saling memberikan dukungan dan motivasi untuk sama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

**Kediri, 03 Januari 2024**



**Syarroma**  
**NPM. 2014070010**



## DAFTAR ISI

|  | halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                     | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....               | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                | iii     |
| HALAMAN PERNYATAAN .....               | iv      |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....            | v       |
| ABSTRAK .....                          | vi      |
| KATA PENGANTAR .....                   | vii     |
| DAFTAR ISI.....                        | ix      |
| DAFTAR TABEL .....                     | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                    | xiii    |
| BAB I : PENDAHULUAN.....               | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....          | 5       |
| C. Pembatasan Masalah .....            | 6       |
| D. Rumusan Dan Pemecahan Masalah ..... | 6       |
| 1. Rumusan Masalah .....               | 6       |
| 2. Pemecahan Masalah .....             | 6       |
| E. Tujuan Penelitian.....              | 7       |

|  |    |
|--|----|
| F. Kegunaan Penelitian.....  | 7  |
| G. Hipotesis.....  | 8  |
| <br>   |    |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....   | 9  |
| <br>   |    |
| A. Kajian Teori.....   | 9  |
| 1. Perkembangan Sosial Emosional.....  | 9  |
| a. Pengertian Perkembangan Sosial.....                                       | 9  |
| b. Pengertian Perkembangan Emosional.....                                    | 9  |
| c. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak..             | 11 |
| d. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....           | 12 |
| 2. Kemampuan Bekerjasama .....   | 13 |
| a. Pengertian Kemampuan Bekerjasama .....                                    | 13 |
| b. Perkembangan Bekerjasama .....  | 14 |
| c. Tujuan Bekerjasama.....   | 14 |
| 3. Permainan Labirin .....   | 16 |
| a. Pengertian Permainan .....  | 16 |
| b. Permainan Labirin.....  | 16 |
| c. Hubungan Antara Permainan Labirin Dengan Perkembangan<br>Bekerjasama..... | 18 |
| 4. Pendidikan Anak Usia Dini .....   | 20 |
| a. Pengertian Anak Usia Dini.. .....   | 20 |
| B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....                                    | 22 |
| C. Kerangka Berpikir.....  | 23 |

|   |        |
|---|--------|
| BAB III : METODE PENELITIAN .....                   | 25     |
| A. Subjek Dan Setting Penelitian .....              | 25     |
| B. Prosedur Penelitian .....                        | 25     |
| C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....       | 31     |
| D. Teknik Analisis Data.....                        | 35     |
| E. Rencana Jadwal Penelitian.....                   | 36     |
| <br>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....  | <br>38 |
| A. Gambaran Selintas Setting Penelitian .....       | 38     |
| B. Deskripsi Penemuan Penelitian.....               | 39     |
| 1. Kondisi Pra Tindakan .....                       | 39     |
| 2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I ..... | 41     |
| 3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II..... | 48     |
| C. Pembahasan Dan Pengambilan Kesimpulan.....       | 54     |
| D. Kendala Dan Keterbatasan.....                    | 55     |
| <br>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....                 | <br>56 |
| A. Simpulan .....                                   | 56     |
| B. Saran .....                                      | 57     |
| <br>DAFTAR PUSTAKA .....                            | <br>58 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 3.1 Tabel Lembar Observasi Guru .....                                       | 33 |
| 3.2 Tabel Rencana Jadwal Penelitian.....                                    | 37 |
| 4.1 Tabel Daftar Nama Anak Sebagai Subjek Penelitian .....                  | 39 |
| 4.2 Tabel Hasil Penilaian Anak Pra Tindakan .....                           | 40 |
| 4.3 Tabel Hasil Penilaian Anak Siklus I .....                               | 43 |
| 4.4 Tabel Hasil Observasi Guru Siklus I.....                                | 45 |
| 4.5 Tabel Hasil Persentase Ketuntasan Anak Siklus I .....                   | 46 |
| 4.6 Tabel Hasil Penilaian Anak Siklus II.....                               | 50 |
| 4.7 Tabel Hasil Observasi Guru Siklus II .....                              | 51 |
| 4.8 Tabel Hasil Persentase Ketuntasan Anak Siklus II.....                   | 52 |
| 4.9 Tabel Hasil Penilaian Kegiatan Anak Pra Tindakan Sampai Siklus II ..... | 54 |

## DAFTAR BAGAN

|   |    |
|---|----|
| 2.1 Gambar Skema Kerangka Berpikir .....                          | 24 |
| 3.1 Gambar Spiral Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart..... | 26 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Program pendidikan di setiap lembaga harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk memiliki daya saing yang tinggi dan tangguh. Daya saing yang tinggi dan tangguh dapat terwujud jika peserta didiknya memiliki kreativitas, keterampilan dasar, kemandirian dan mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada berbagai bidang kehidupan di lingkungan masyarakat.

Pendidikan TK (Taman Kanak-kanak) adalah suatu lembaga yang membantu anak untuk mengembangkan segala bidang aspek pengembangan terutama aspek sosial emosional anak. Pentingnya mengembangkan aspek sosial emosional pada anak usia dini dikarenakan adanya kompleks permasalahan kehidupan di sekitar anak. Termasuk didalamnya perkembangan sosial emosional anak tidak selamanya stabil.

Suatu saat seorang anak mampu menyesuaikan diri secara tepat dan baik dalam lingkungan yang dimasukinya, tetapi disaat yang lain anak dapat mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam berinteraksi dan beraktivitas dalam lingkungan sosialnya.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 butir 14 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya

pembinaan yang ditujukan untuk anak dari sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan selanjutnya (Lestarinigrum, Anik. 2017).

Didalam diri setiap anak perlu dikembangkan nilai-nilai dasar yang dapat digunakan secara fungsional dalam kehidupannya nanti. Aspek yang mendasar pada diri anak usia dini adalah mengembangkan aspek sosial emosional yang telah memadai. Sejak usia dini anak harus dikenalkan pada kemampuan mengenali, mengolah dan mengontrol emosi, serta perilaku sosialnya agar dapat merespon dengan baik setiap kondisi emosi dan sosial yang muncul dihadapannya.

Perkembangan sosial emosional anak merupakan kepekaan anak dalam memahami perasaan orang lain ketika anak berinteraksi kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi antara anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Hal ini dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional anak tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya. Dengan kata lain membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu juga sebaliknya membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh.

Sementara itu, menurut Hurlock (Lubis, M. Y. 2019) perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, dalam perkembangan emosional terdapat suatu proses pada anak untuk



melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntunan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku.

Mengembangkan kemampuan sosial emosional anak, salah satunya adalah kemampuan dalam bekerjasama, kerjasama ini sangat penting dikembangkan pada anak usia dini agar anak menjadi individu yang mampu bersosialisasi, berinteraksi, memiliki rasa toleran, menghargai dan berbagi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu menurut Yusuf (dalam Indah Rinukti Prabandari; Fidesrinur 2021) bekerjasama adalah kemampuan mau bekerjasama dengan kelompok, artinya dapat diajak dalam menyelesaikan suatu kegiatan secara bersama dalam suatu kelompok. Menurut teori Hurlock sebagaimana dikutip (Indah Rinukti Prabandari; Fidesrinur 2021), bahwa bekerjasama merupakan kemampuan bekerja bersama menyelesaikan tugas dengan orang lain. Kemampuan bekerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa anak mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingannya.

Untuk itu orang tua dan pendidik harus memberikan bimbingan dan arahan kepada anak untuk mempersiapkan anak memasuki lingkungan yang baru. Pada kenyataannya ketika anak memasuki pendidikan di TK (Taman Kanak-kanak) kemampuan dalam bekerjasamanya masih sangat rendah, hal ini juga terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas pada kelompok A di RA SITI CHOTIDJAH Desa Cerme, Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, dari jumlah 22 anak diketahui bahwa 36% anak didik tentang kerjasama masih

rendah, ini dikarenakan kurangnya kegiatan bermain secara berkelompok. Dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional bekerjasama pada anak dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan permainan, salah satunya yaitu permainan labirin. Permainan labirin dalam penelitian ini adalah permainan jejak atau jalan keluar dalam memecahkan masalah dan permainan ini dapat meningkatkan kreativitas anak untuk membantu melatih konsentrasi, membantu anak mengetahui jalur-jalur yang dilalui agar dapat mencapai tujuan.

Permainan labirin salah satu permainan edukatif untuk mengembangkan sosial emosional anak dalam memecahkan masalah terutama bekerjasama. Untuk menarik perhatian anak agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik serta memupuk kemampuan bekerjasama, maka peneliti mencoba menggunakan permainan labirin yang bahannya terbuat dari kardus dan bermainnya menggunakan bola pingpong. Anak dapat bermain secara berkelompok dengan cara memainkannya bersama-sama yaitu menggelindingkan bola yang ada di dalam labirin untuk menemukan jalan keluar atau menuju lubang fina hingga bola masuk dalam lubang. Permainan labirin membutuhkan konsentrasi dan kekompakan agar waktu bermain anak bisa mengontrol emosional anak dan dapat membantu mengembangkan sosial anak yang satu dengan anak yang lainnya. Permainan labirin dapat dilakukan lebih dari 2 anak membentuk tim dan dapat dibuat untuk perlombaan, bagi tim yang dapat melewati jalur-jalur dengan benar sampai tujuan dengan cepat maka tim jadi pemenang.

Dalam permasalahan yang ada, maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak usia dini kelompok A di RA SITI CHOTIDJAH Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri melalui permainan labirin, permainan ini dapat mengembangkan kreativitas anak dalam berkonsentrasi. Permainan ini dapat dilakukan dengan bermain secara kelompok guna dapat mengembangkan kerjasama anak dalam bermain.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kerjasama anak kelompok A RA SITI CHOTIDJAH Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri masih tergolong rendah.

Hal ini terjadi karena masih banyak anak yang bersifat individualisme. Dengan kondisi tersebut menuntut guru untuk memilih kegiatan yang dapat mengembangkan kerjasama anak dalam suatu permainan. Dan permainan ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak. Untuk itu melalui permainan labirin, anak akan dapat mengembangkan sosial emosionalnya dalam bekerjasama dengan temannya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian difokuskan pada mengembangkan sosial emosional dalam bekerjasama anak usia dini melalui permainan labirin.
2. Penelitian ini terbatas pada anak usia dini kelompok A RA SITI CHOTIDJAH Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

### **D. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

“Apakah melalui permainan labirin dapat mengembangkan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak usia dini kelompok A?” Indikator-indikator keberhasilan tindakan ini yaitu mengembangkan sosial emosional dalam bekerjasama anak usia dini melalui permainan melalui permainan labirin menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

#### **2. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, guru dapat menyajikan pembelajaran yang tepat dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan tujuan agar mengembangkan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak usia dini dapat meningkat khususnya pada kelompok A RA SITI

CHOTIDJAH Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. . Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah dalam penelitian tersebut akan

dilakukan tindakan untuk mengembangkan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak usia dini melalui permainan labirin.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak usia dini kelompok A RA SITI CHOTIDJAH Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan diadakan penelitian ini adalah :

##### 1. Kegunaan Teoretis

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Guru

Sebagai referensi kegiatan pembelajaran khususnya permainan edukatif, serta memberikan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan keceriaan dan kegembiraan bagi anak serta sebagai proses kegiatan untuk membantu pengembangan sosial emosional anak usia dini.

b. Bagi Anak

Bagi anak didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional khususnya dalam bekerjasama dengan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sarana bermain bagi anak khususnya dalam mengembangkan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak usia dini melalui permainan labirin.

## **G. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas adalah melalui permainan labirin dapat mengembangkan sosial emosional dalam bekerjasama pada anak usia dini kelompok A RA SITI CHOTIDJAH Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi. (2018). Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Permainan Kolaboratif pada Anak KB. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 20–26. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>
- Elsye Melinda, A., & Izzati. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 127–131. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>
- Fadilla Putri, C., & Zulminiati. (2020). Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3038–3044.
- Faizah, N., Ainol, A., & Kiromi, I. H. (2023). Implementation Of Maze Games In Learning For Children's Cognitive Development At RA Al-Khairat. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 17–26. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v7i1.11640>
- Handayani, D. (2014). Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional dalam Bekerjasama Melalui Kegiatan Bermain Peran pada Anak Kelompok A TK MNU Khadijah V Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1–13.
- Kusna, S. L. (2017). Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Dalam Bekerjasama Melalui Permainan Hula Hoop Kelereng Pada Anak Usia 3-4 Tahun PAUD Kelompok Bermain Flamboyan Gerdu Sehati Campurejo Kediri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 165–182.
- Kusuma, G. A., & Sudarmilah, E. (2016). Pengembangan Permainan Labirin untuk Membantu Perkembangan Motorik Anak. *PROtek: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro*, 3(2), 43–83. <https://doi.org/10.33387/protk.v3i2.154>
- Kuswanto, A. V., & Suyadi, ). (2020). Sistematika Lieratur Review: Permainan Maze Dalam Mengembangkan Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 119–124.
- Lestaningrum, Anik. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Nganjuk: CV. Adjie Media Nusantara.
- Lestaningrum, Anik, Wijaya, Intan Prastihastari. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal di TK Negeri Pembina Kota Kediri. *PAUDIA*, 8(2), 66-73.

- Lestaningrum, Anik, Lailiyah, Nur, etc.(2021). *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Lubis, M. Y. (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 47–58.
- Magta, M., Ujianti, P. R., & Permatasari, E. D. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 212–220.
- Maimanah, S., Prasetyo, D., & Musayyadah. (2022). Pengembangan Media Labirin Berbasis Loose Part untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 25–34. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.2935>
- Mulyani, N. (2014). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Raushan Fikr*, 3(2), 133–147.
- Nurhayati, S., & Zarkasih Putro, K. (2021). Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 52–64.
- Pendidikan Islam, J., Hadi Prabowo, S., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Al-Tadzkiyyah: Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur, ; (2019). Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Kooperatif. *Jurnal AUDHI*, 1(2), 96–105.
- Rahayu Tresna Dewi, A. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Golden Age*, 2(2), 66–74.
- Rahayu Tresna Dewi, A., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 04(1), 181–190.
- Saleh, Rachman. (2022). Kerja Sama Orang Tua dan Pendidik dalam Mengenalkan Nilai-Nilai Moral Anak. *MURHUM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 24-33
- Sufiati, V., & Hasanah, N. (2021). Pengembangan Sosial Emosi Melalui Cerita Untuk Anak Usia Dini. *Children Advisory Research and Education Jurnal CARE*, 8(2), 20–28. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>



- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- suyanto, slamet. (2005). *dasar-dasar pendidikan anak usia dini*. hikayat publishing.
- Yenti, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD) : Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9814–9819.
- Yulianto, D., Iswantiningtyas, V., & Mutiara Vani, A. (2022). Sosialisasi Pola Asuh Orangtua Bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 02(1), 25–30. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/dedikasi>